

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN SEMARANG SELATAN

KECAMATAN SEMARANG TIMUR, KOTA SEMARANG

2.1 Kota Semarang

Pada tahun 2024 jumlah penduduk Kota Semarang mencapai 1.708.833 jiwa, yang didominasi kelompok usia produktif (15-64 tahun) yang jumlahnya mencapai sekitar 68%. Rasio jenis kelamin, yakni perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan sebesar 97,86. Jumlah Penduduk Miskin, berdasar garis kemiskinan sebesar 671.936 rupiah/kapital/bulan, sebesar 77, 79 ribu atau sebesar 4,03% dari jumlah penduduk Kota Semarang. Berdasar agama yang dianut, mayoritas penduduk Kota Semarang beragama Islam (87,62%), selanjutnya terdapat 6,79 persen beragama Protestan, 4,92 persen beragama Katolik, 0,07 persen beragama Hindu, 0,58 persen beragama Budha, dan 0,03 beragama lainnya.¹⁹

Kondisi demografis tersebut menunjukkan bahwa struktur penduduk Kota Semarang didominasi oleh kelompok usia produktif dengan tingkat keberagaman sosial yang cukup tinggi, baik dari sisi usia, ekonomi maupun agama. Oleh karena itu, karakteristik demografis ini menjadi penting untuk dianalisis lebih lanjut dalam memahami perilaku pemilih serta kecenderungan penerimaan terhadap politik uang di Kota Semarang khususnya di Kecamatan Semarang Selatan dan Kecamatan Semarang Timur.

¹⁹ *Ibid.*

Adapun penduduk Kota Semarang berdasar Pendidikan dapat dilihat dari tabel 2.1, yang secara umum menggambarkan capaian Pendidikan penduduk sudah baik. Berikut gambaran pendidikan penduduk Kota Semarang.

Tabel 2.1
Proporsi Tingkat Pendidikan Penduduk Kota Semarang (Desember 2024)

No	Pendidikan	Jumlah (%)
1	Tidak/Belum Sekolah	461,92 ribu jiwa (27,13%)
2	Tamat SD	98,76 ribu jiwa (5,8%)
3	SMP	209,78 ribu jiwa (12,32%)
4	SMA	462,44 ribu jiwa (27,16%)
5	D1-D2	5.511 ribu jiwa (0,32%)
6	D3	54,88 ribu jiwa (3,22%)
7	S1	170,33 ribu jiwa (10,01%)
8	S2	17,11 ribu jiwa (1,0%)
9	S3	1.225 ribu jiwa (0,072%)

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/1ce6e258e6fdd6/24906-ribu-penduduk-kota-semarang-berpendidikan-tinggi-pada-akhir-2024>.

Kota Semarang dengan kepadatan penduduk tinggi tercermin dalam jumlah kursi di DPRD yang tinggi pula. Jumlah kursi DPRD Kota Semarang sebanyak 50 kursi atau alokasi kursi yang tertinggi di Tingkat kabupaten/kota. Hasil Pemilu 2024 terdapat 10 partai politik yang memiliki kursi di DPRD, yaitu PDI-P, Gerindra, PKS, Demokrat, PSI, PKB, Golkar, Nasdem, PPP, dan PAN dengan komposisi jumlah anggota partai terbanyak adalah dari Partai PDI-P (14 kursi dari total 50 kursi). Berdasarkan jenis kelamin, anggota DPRD Kota Semarang tahun 2024 terdapat anggota laki-laki sebanyak 37 orang dan anggota perempuan sebanyak 13 orang atau setara 26 persen.²⁰

Pada Pemilu 2024 jumlah pemilih Kota Semarang dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Semarang Nomor 1165 Tahun 2024, ada sebanyak 1.239.669 jiwa, terdiri atas 602.143 laki-laki dan 637.526 perempuan dan terdapat 4.646 tempat pemungutan suara (TPS). Adapun angka partisipasi pemilih di Kota Semarang tinggi, yakni mencapai 85 persen dari total daftar pemilih tetap (DPT). Sementara rerata partisipasi pemilih di Jawa Tengah hanya sebesar 82.56 persen.²¹

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kecamatan yang terpilih secara random dari 16 kecamatan di Kota Semarang, yaitu Kecamatan Semarang Selatan dan Kecamatan Semarang Timur. Berikut adalah gambaran umum dua kecamatan tersebut.

²⁰ *Ibid.*

²¹ KPU (2025). Indeks Partisipasi Pemilu Pada Pemilihan Umum Tahun 2024. Jakarta: KPU-RI

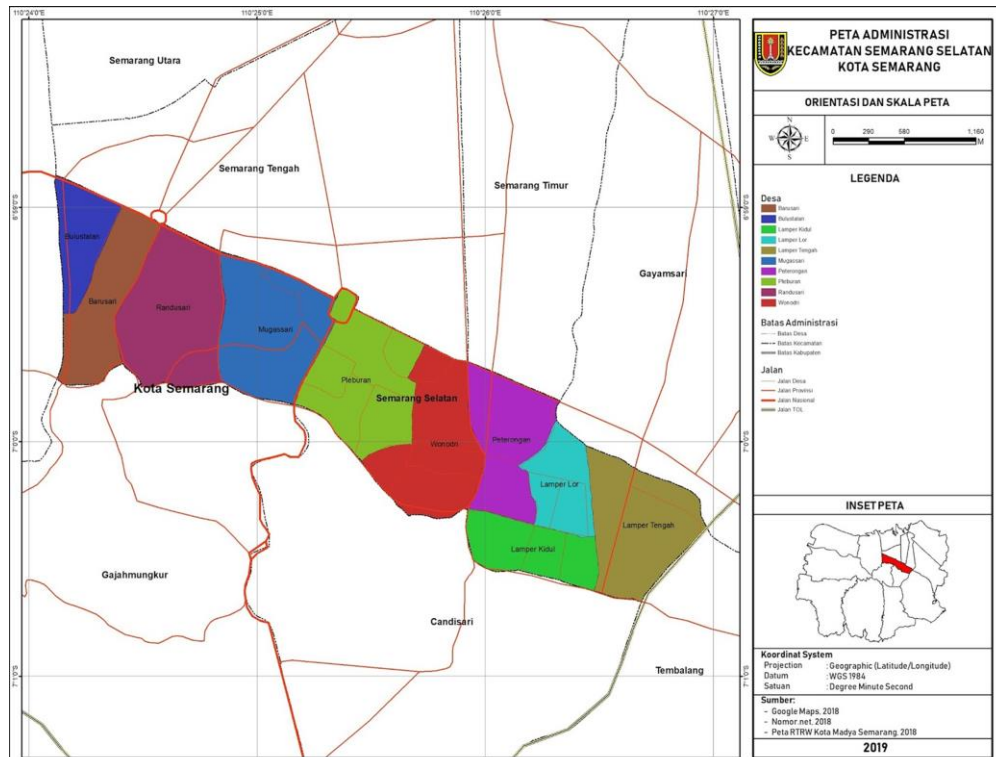
2.2 Kecamatan Semarang Selatan

1. Kondisi Geografis

Secara administratif, kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Semarang Timur di sebelah utara, Kecamatan Candisari di sebelah selatan, Kecamatan Semarang Barat di sebelah barat, dan Kecamatan Gajahmungkur di sebelah timur. Kondisi sosial geografis di Kecamatan Semarang Selatan menunjukkan karakter wilayah perkotaan yang berada di bagian kota bawah Kota Semarang dengan topografi relatif datar dan ketinggian rendah. Kondisi ini mendorong perkembangan permukiman yang padat serta aktivitas ekonomi yang tinggi, terutama di sektor perdagangan dan jasa. kombinasi antara kondisi geografis yang datar dan posisi strategis dengan kondisi sosial yang padat dan heterogen membentuk karakter Kecamatan Semarang Selatan sebagai wilayah perkotaan yang dinamis, dengan interaksi sosial yang tinggi dan aktivitas masyarakat yang intens.

Kondisi geografis dan sosial tersebut juga memiliki keterkaitan erat dengan dinamika politik, khususnya dalam praktik politik uang dan perilaku pemilih di Kecamatan Semarang Selatan. Perbedaan karakteristik demografis menghasilkan variasi dalam tingkat penerimaan, penolakan, maupun sikap apatis terhadap praktik tersebut. Oleh karena itu, analisis terhadap faktor sosial demografis menjadi penting untuk memahami pola perilaku pemilih serta mengidentifikasi kelompok masyarakat yang lebih rentan terhadap pengaruh politik uang.

Gambar 2.1
Peta Administrasi dan Geografis Kecamatan Semarang Selatan



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2025

2. Kondisi Demografis

Merujuk pada kondisi wilayah administratif Kecamatan Semarang Selatan, terdapat informasi pokok yang mencakup jumlah penduduk secara keseluruhan, komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah kepala keluarga, jumlah kelurahan, luas wilayah administratif, serta angka perpindahan penduduk.

Tabel 2.2
Profil Kecamatan Semarang Selatan (per 31 Desember 2024)

No	Indikator Kependudukan	Jumlah
1	Jumlah Penduduk	66.309 Jiwa
2	Penduduk Laki-Laki	32.476 Jiwa
3	Penduduk Perempuan	33.833 Jiwa
4	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	24.207 Kepala Keluarga
5	Jumlah Kelurahan	10 Kelurahan
6	Luas Wilayah Administratif	526,11 Hektar
7	Perpindahan Penduduk	357 Jiwa

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang, Tahun 2024

Kecamatan Semarang Selatan memiliki kelompok usia penduduk yang beragam. Keberagaman kelompok usia ini mencerminkan komposisi penduduk mulai dari usia anak-anak, remaja, usia produktif, hingga usia lanjut. Berikut ini adalah kelompok usia masyarakat di Kecamatan Semarang Selatan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang.

Tabel 2.3
Penduduk Menurut Kelompok Usia
Kecamatan Semarang Selatan

No.	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	0-4	3.204
2	5-9	4.136
3	10-14	4.923
4	15-19	5.289
5	20-24	5.163
6	25-29	4.682
7	30-34	4.242
8	55-64	7.956
9	65-74	4.748

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2024), *Kecamatan Semarang Selatan Dalam Angka 2024*

Komposisi penduduk berdasarkan tabel distribusi usia di Kecamatan Semarang Selatan memperlihatkan walaupun kelompok usia 15–19 tahun dan 20–24 tahun adalah katagori tertinggi namun jarak dengan kelompok umur lainnya tidak besar. Kelompok usia 55–64 tahun juga menunjukkan angka yang cukup tinggi, dan di sisi lain, jumlah penduduk usia anak dan lansia relatif tidak selisih jauh, sehingga mencerminkan susunan penduduk yang terdiri dari berbagai kelompok umur secara relatif seimbang.

3. Pendidikan dan Sosial Ekonomi

Masyarakat di Kecamatan Semarang Selatan memiliki tingkat pendidikan yang beragam, yang mencerminkan sebaran pendidikannya merata. Latar pendidikan SLTA menunjukkan angka terbesar. Berikut ini merupakan data tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Semarang Selatan.

Tabel 2.4
Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Kecamatan Semarang Selatan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak / Belum Sekolah	16.359
2	Belum Tamat	7.908
3	Tamat SD	2.995
4	SLTP/ sederajat	7.408
5	SLTA/ sederajat	19.868
6	D1 & D2	252
7	D3	2.618
8	S1	7.986
9	S2	856
10	S3	59

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2024), *Kecamatan Semarang Selatan Dalam Angka 2024*.

4. Status Sosial dan Ekonomi (Pekerjaan)

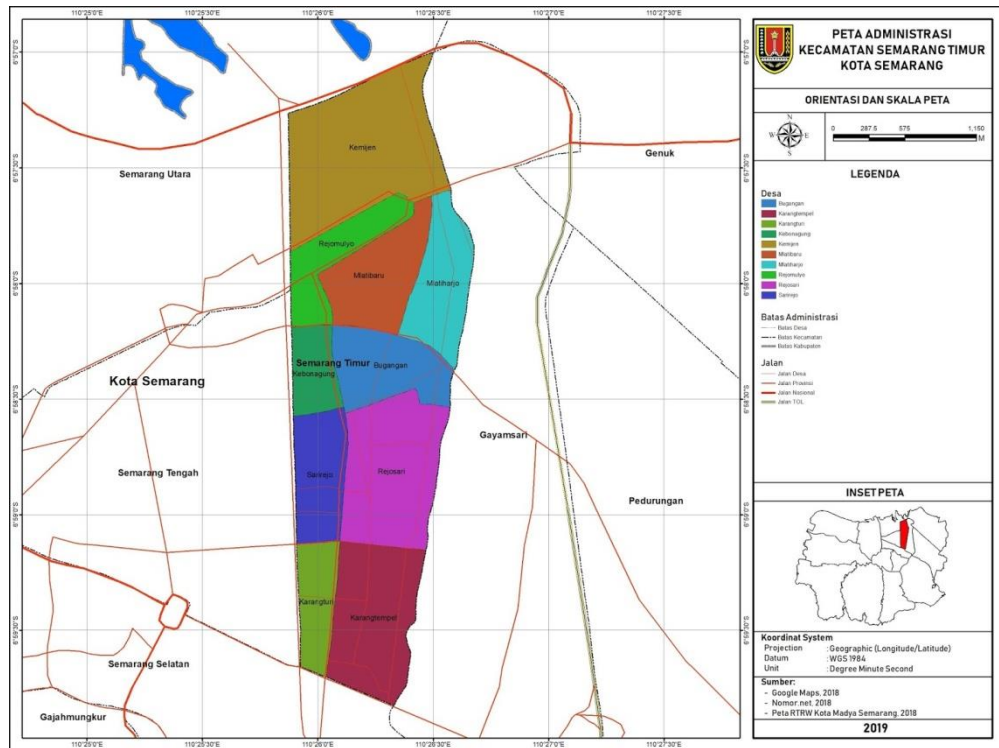
Data pekerjaan warga kecamatan Semarang Selatan belum terpublikasi namun terdapat data yang tercatat di kelurahan – kelurahan Semarang Selatan mengenai hal ini. Berdasarkan data yang tersedia disimpulkan bahwa pekerjaan mayoritas di Kecamatan Semarang Selatan berada di sektor karyawan swasta, diikuti oleh sektor wirausaha, serta sektor pelayanan/jasa.

2.3 Kecamatan Semarang Timur

1. Kondisi Geografis

Kecamatan Semarang Timur secara administratif memiliki batas wilayah yang jelas dengan kecamatan lain, yaitu berbatasan dengan Kecamatan Semarang Utara di sebelah utara, Kecamatan Semarang Selatan di sebelah selatan, Kecamatan Semarang Tengah di sebelah barat, serta Kecamatan Gayamsari di sebelah timur. Topografinya tergolong datar atau dataran rendah—ketinggian tanah hanya sekitar 3–4 meter di atas permukaan laut untuk sebagian besar wilayah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Semarang Timur berada dalam zona yang relatif rendah dibandingkan daerah perbukitan atau dataran tinggi di Kota Semarang. Kondisi datar dan rendahnya elevasi menunjukkan tantangan tersendiri, misalnya dalam hal pengendalian banjir atau rob (air laut pasang) dan kepadatan penduduk serta infrastruktur perkotaan harus dikelola dengan baik agar layanan publik tetap memadai.

Gambar 2.2
Peta Administrasi dan Geografis Kecamatan Semarang Timur



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 202

2. Kondisi Demografis

Kecamatan Semarang Timur memiliki karakteristik sosial dan kependudukan yang beragam. Tabel berikut memberikan gambaran umum mengenai kondisi kependudukan di Kecamatan Semarang Timur yang mencakup informasi pokok, antara lain jumlah penduduk secara keseluruhan, komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah kepala keluarga, jumlah kelurahan, luas wilayah administratif, serta angka perpindahan penduduk.

Tabel 2.5
Profil Kecamatan Semarang Timur (per 31 Desember 2024)

No	Indikator Kependudukan	Jumlah
1	Jumlah Penduduk	68.901 Jiwa
2	Penduduk Laki-Laki	33.558 Jiwa
3	Penduduk Perempuan	35.343 Jiwa
4	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	25.227 Kepala Keluarga
5	Jumlah Kelurahan	10 Kelurahan
6	Luas Wilayah Administratif	770,28 Hektar
7	Perpindahan Penduduk	363 Jiwa
8	Jumlah Kelahiran	487 Jiwa
9	Jumlah Kematian	381 Jiwa

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2024), *Kecamatan Semarang Timur Dalam Angka 2024*.

Dari sisi demografis, data terbaru per 31 Desember 2024 menyebutkan bahwa populasi Kecamatan Semarang Timur sebanyak 68.901 jiwa, terdiri dari 33.558 laki-laki dan 35.343 perempuan. Jumlah kepala keluarga tercatat 25.227 KK. Angka ini menunjukkan kepadatan yang cukup tinggi mengingat luas wilayah yang hanya beberapa kilometer persegi. Dari sisi komposisi umur, misalnya kelompok 0-4 tahun tercatat sebanyak 3.401 orang, kelompok 5-9 tahun sebanyak 4.378 orang, dan 10-14 tahun sebanyak 4.990 orang. Dengan demikian, Kecamatan Semarang Timur adalah wilayah

urban padat yang berada di jantung kota Semarang, memiliki luas kecil tapi penduduk yang cukup banyak untuk ukuran kecamatan di kota.

Kecamatan Semarang Timur memiliki komposisi kelompok usia penduduk yang beragam yang mencerminkan struktur demografi masyarakat di wilayah tersebut. Keanekaragaman rentang usia ini menunjukkan distribusi penduduk mulai dari usia anak-anak, remaja, usia produktif, hingga lanjut usia. Berikut ini adalah kelompok usia masyarakat di Kecamatan Semarang Timur berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang.

Tabel 2.6
Penduduk Menurut Kelompok Usia
Kecamatan Semarang Timur

No.	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	0-4	3.401
2	5-9	4.378
3	10-14	4.990
4	15-19	5.177
5	20-24	5.304
6	25-29	4.852
7	30-34	4.558

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2024), *Kecamatan Semarang Timur Dalam Angka 2024*.

Berdasarkan Data kelompok usia di Kecamatan Semarang Timur menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbesar berada pada rentang usia produktif, khususnya 20–24 tahun, kemudian kelompok usia 15–19 tahun dan 25–29 tahun. Hal ini menandakan dominasi penduduk usia produktif di wilayah tersebut. Sementara itu, jumlah penduduk usia anak juga cukup signifikan, yang menunjukkan adanya kesinambungan pertumbuhan penduduk. Struktur usia ini mencerminkan karakteristik demografis yang dinamis di kawasan perkotaan.

3. Pendidikan dan Sosial Ekonomi

Masyarakat di Kecamatan Semarang Timur memiliki tingkat pendidikan yang beragam, Berikut ini merupakan data tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Semarang Timur.

Tabel 2.7
Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Kecamatan Semarang Timur

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak / Belum Sekolah	17.985
2	Belum Tamat	9.579
3	Tamat SD	3.059
4	SLTP/ sederajat	9.535
5	SLTA/ sederajat	20.695
6	D1 & D2	145

7	D3	1.656
8	S1	5.746
9	S2	486
10	S3	15

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2024), *Kecamatan Semarang Timur Dalam Angka 2024*.

Berikut ini merupakan data pekerjaan masyarakat kecamatan Semarang Timur pada tahun 2024 yang dipublikasikan pada Maret 2025, dan menggambarkan kondisi terbaru menjelang akhir tahun 2024.

Tabel 2.8
Pennduduk Menurut Jenis Pekerjaan
Kecamatan Semarang Timur

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
1	Pedagang	17.149
2	Buruh Industri	13.475
3	Angkutan	4.172
4	Buruh Bangunan	3.502
5	Pengusaha	3.398
6	PNS/TNI/Polri	2.752
7	Pensiunan	1.129

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang (2024), *Kecamatan Semarang Timur Dalam Angka 2024*.

Berdasarkan data dalam tabel 2.8 tersebut, mayoritas penduduk bekerja sebagai pedagang dengan jumlah 17.149 jiwa, disusul oleh buruh industri sebanyak 13.475 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perdagangan dan industri menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat. Jumlah pekerja di bidang angkutan tercatat 4.172 jiwa, sementara buruh bangunan sebanyak 3.502 jiwa dan pengusaha 3.398 jiwa. Adapun yang berprofesi sebagai PNS/TNI/Polri berjumlah 2.752 jiwa, dan pensiunan menjadi kelompok paling sedikit, yaitu 1.129 jiwa. Secara umum, struktur pekerjaan didominasi sektor perdagangan dan industri dibandingkan sektor lainnya.